

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Dalam melakukan penelitian penulis mengambil beberapa sumber untuk di jadikan sebagai acuan dan sumber yang di gunakan sesuai dengan tema penelitian. Dengan adanya penelitian terdahulu bertujuan untuk sebagai data pendukung yang akurat terhadap penelitian yang sedang di lakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik di antara nya bersumber dari jurnal ilmiah dan skripsi;

Penelitian Pertama, yang telah dilakukan diantaranya Sri Rahmanyang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja di luar negeri serta dampak terhadap kesejahteraan keluarga” hasil didalam jurnal Media Neliti Jurnal ini Ini mencakup berbagai topik yang berkaitan dengan pekerja migran indonesia. Namun angkatan kerja yang tersedia tidak sesuai dengan potensi angkatan kerja yang ada, kecuali sumber daya alam yang tidak dikelola dengan baik. Hal ini membuat para pekerja migran Indonesia (PMI) kesulitan bekerja di Malaysia. Selama setahun terakhir, jumlah pekerja migran Indonesia yang dikirim ke negara lain meningkat secara signifikan, membutuhkan pertimbangan dan perencanaan yang matang. Selanjutnya, jurnal juga menjelaskan bagaimana pengaruh positif dan negatif mempengaruhi PMI, dan faktor-faktor yang

mendorong orang untuk bermigrasi ke luar negeri. Jurnal ini mendukung penelitian penulis untuk memahami pekerja migran Indonesia.<sup>1</sup>

Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan faktor terjadinya pekerja migran Indonesia yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara proporsi Angkatan kerja dengan jumlah lapangan pekerjaan. Dimana hal ini membantu penulis dalam mengidentifikasi penyebab terjadinya fenomena pekerja migran Indonesia. Perbedaan dari penelitian ini adalah Teori dan konsep yang penulis gunakan serta pembahasan mengenai peran organisasi internasional.

Penelitian Kedua, telah dilakukan oleh Cici Valensy, yang berjudul “Peran International Labour Organization Dalam Melindungi Pekerja Migran Indonesia Tahun 2012-2016, hasil dari penelitian ini adalah mengenai Masalah ketenagakerjaan di Indonesia mengenai pekerja migran Indonesia di Arab Saudi, khususnya pekerja migran Indonesia yang bekerja di sektor Informal (rumah tangga) yang mengalami kasus seperti, pelecehan dan eksploitasi. Sebagian besar kekerasan dan eksploitasi ditujukan pada tenaga kerja migran perempuan yang menghadapi beragam bentuk pemerasan, kekerasan fisik, terjangkit penyakit, penipuan, rekrutmen ilegal, pelecehan seksual, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sepihak, gaji tidak dibayar, perdagangan manusia (human trafficking), dan lainnya. Dalam persoalan mengenai ketenagakerjaan ini organisasi ILO berperan

---

<sup>1</sup> Sri Rahmany, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TENAGA KERJA BEKERJA DI LUAR NEGERI SERTA IMPLIKASI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DILIHAT DARI PERSPEKTIF ISLAM” diakses melalui: <https://media.neliti.com/media/publications/314797-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-49f1a36f.pdf> Pada 17 November 2021

dalam upaya melindungi seluruh pekerja migran yang mengalami permasalahan dalam ketenagakerjaan. Dimana ILO merupakan sebuah organisasi internasional dibawah naungan badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang menangani bidang ketenagakerjaan di dunia internasional. Jurnal ini sangat bermanfaat untuk penulis meneliti lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi tenaga migran Indonesia khususnya di sektor informal yang ada Arab Saudi.<sup>2</sup>

Persamaan penelitian ini terletak pada dengan judul penelitian dan teori yang digunakan yaitu teori organisasi internasional, dan peran Organisasi internasional seperti ILO yang merupakan organisasi internasional dibidang ketenagakerjaan, dan Peran ILO sebagai organisasi internasional sebagai Wadah dan Instrumen. Dimana hal ini membantu penulis dalam menentukan bagaimana cara organisasi internasional dalam membuat instrument. Perbedaan dari penelitian ini adalah rentan tahun penelitian sehingga terdapat pembahasan yang lebih baru dan Konsep dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep Keamanan Manusia.

Penelitian Ketiga, oleh Junpa Marpaung yang berjudul “Peran International Labour Organization (ILO) dalam melindungi Pekerja Anak di Thailand Tahun 2010-2014” JOM FISIP Vol. 5 No.1 tahun 2018. Hasil dari jurnal ini membahas bagaimana cara kerja organisasi internasional sebagai non-aktor, ILO dapat menjalankan hak dan fungsinya sebagai organisasi internasional. Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) adalah organisasi non-pemerintah yang berfokus

---

<sup>2</sup> Cici Valensy, *Op.Cit*

pada pemahaman dan penyelesaian masalah perburuhan global. Pekerja terdiri dari berbagai macam usia mulai dari orang dewasa hingga anak-anak pun ikut terjun langsung untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Menurut Organisasi Perburuhan Internasional, anakanak adalah anak di bawah usia 18 tahun yang bekerja untuk mendukung dan memperkaya hidup mereka saat tidak bersekolah atau mengalami pelecehan fisik, emosional, atau seksual. Penyebabnya terkait dengan tantangan ekonomi yang dihadapi keluarganya, serta lingkungan, kesehatan, dan faktor lainnya.<sup>3</sup>

Persamaan penelitian ini terletak pada organisasi yang digunakan yaitu organisasi perburuhan ILO sehingga dapat mempermudah penelitian penulis terkait dengan tujuan ILO Perbedaan dari penelitian ini terletak pada subjek yang digunakan oleh penulis adalah Pekerja migran perempuan

Penelitian Keempat, oleh Sidiq Pangestu, yang berjudul “Diplomasi Indonesia Dalam Meningkatkan Keamanan Pekerja Migran di Arab Saudi” Hasil dari jurnal ini membahas mengenai pekerja migran Indonesia di Arab Saudi, Terutama pekerja migrant Indonesia yang bekerja di sektor informal (rumah tangga) dan melakukan kasus-kasus seperti lingkungan dan eksploitasi. Sebagian besar kekerasan dan eksploitasi diarahkan pada pekerja perempuan migran, yang terpapar berbagai bentuk pemerasan, kekerasan fisik, penyakit, penipuan, perekrutan ilegal, seleksi

---

<sup>3</sup> Junpa Marpaung, “PERAN INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO) DALAM MELINDUNGI PEKERJA ANAK DI THAILAND TAHUN 2010-2014” diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/190024-ID-none.pdf> Pada 17 November 2021

seksual, dan pemutusan hubungan kerja, meninggalkan mereka di tempat kerja. membutuhkan. Sebuah organisasi di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang memfasilitasi perdagangan internasional.<sup>4</sup> Jurnal ini sangat bermanfaat untuk penulis meneliti lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi tenaga migran Indonesia khususnya di sektor informal yang ada Arab Saudi.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada permasalahan yang dihadapi pekerja migran Indonesia yang berada di Arab Saudi yang rentan mengalami kekerasan, hukum gantung, eksploitasi, pelecehan seksual, dan perdagangan manusia. Perbedaan dalam penelitian ini Aktor yang penulis gunakan, Aktor yang penulis gunakan adalah Organisasi Internasional.

## **2.2 Pengertian dari Kajian Pustaka dan Kerangka Konseptual**

Dalam proses studi Pustaka selain mencari data-data sekunder yang dapat digunakan untuk meningkatkan penelitian, juga perlu memiliki kemampuan untuk memahami kemana arah penelitian.<sup>5</sup> Kemudian kajian pustakan akan dijadikan sebagai landasan bagi penulis untuk membahas masalah yang akan datang. Penulis mengkaji permasalahan dengan teori dan konsep yang akan digunakan dalam penelitian.

### **2.2.1 Organisasi Internasional**

---

<sup>4</sup>*Op.Cit.*

<sup>5</sup> Moh Nazir, "*Metode Penelitian*", Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006, hlm 93

Organisasi internasional merupakan salah satu aktor yang terlibat dalam tahap interaktif hubungan internasional. Menurut Clive Archer dalam bukunya *International Organization*, organisasi internasional adalah struktur formal yang dibentuk oleh kesepakatan antara anggota (pemerintah dan non-pemerintah) dari dua atau lebih negara berdaulat yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama dengan seluruh anggotanya.<sup>6</sup> Dengan mengacu pada pengertian organisasi internasional di atas, maka ILO (International Labour Organization) harus diartikan sebagai organisasi internasional yang terdiri dari pemerintah negara-negara berdaulat dan memiliki struktur organisasi formal yang dibentuk berdasarkan kesepakatan negara-negara anggota. Hal ini bertujuan untuk mengejar kepentingan negara-negara anggota. ILO adalah organisasi antar pemerintah (IGO) karena anggotanya adalah perwakilan resmi dari pemerintah nasional yang berdaulat, menurut klasifikasi organisasi internasional.<sup>7</sup>

Sebagai instrumen, organisasi internasional digunakan oleh negara-negara anggotanya untuk mencapai kepentingan dan tujuan tertentu yang berdasarkan tujuan politik luar negerinya. Sebagai arena artinya organisasi internasional merupakan tempat bertemu bagi negara-negara anggotanya untuk membicarakan dan membahas masalah-masalah yang dihadapi, baik masalah domestik suatu negara maupun masalah internasional. Sebagai aktor artinya organisasi internasional dapat membuat keputusan-keputusan sendiri tanpa dipengaruhi oleh

---

<sup>6</sup>Clive Archer, 1983, *International Organization*, London: George Allen and Unwin Publisher, hal 35.

<sup>7</sup>*Ibid.*

kekuasaan atau paksaan dari luar organisasi Selain tiga peran tersebut, melalui eksplorasi dan analisis aktivitas organisasi internasional, organisasi internasional juga memiliki sejumlah peran seperti inisiator, fasilitator, mediator, rekonsiliator, dan determinator Selain itu, analisis peran organisasi internasional menurut Archer dapat dikelompokkan dalam tiga hal sebagai berikut:

1. Sebagai pemecah masalah yaitu berarti menyelesaikan permasalahan internasional yang ada atau memberi solusi dari permasalahan tersebut.
2. Perannya terhadap diri sendiri atau organisasi itu sendiri
3. Organisasi internasional sebagai sumber pengaturan dari tindakan-tindakan kolektif dimana organisasi internasional dapat membentuk peraturan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan konsep organisasi internasional sendiri merupakan konsep yang berasumsi bahwa pada dasarnya organisasi internasional memiliki peran terhadap tiga hal, antara lain yaitu peran sebagai instrumen, arena, dan aktor seperti yang dinyatakan oleh Clive Archer ILO, sebuah organisasi global yang menangani masalah perburuhan dan berusaha untuk menyediakan aplikasi kerja yang lebih produktif, menemukan bahwa pekerja migran yang ditempatkan di Arab Saudi belum mendapatkan hak yang mereka harapkan secara umum.<sup>8</sup>

### **2.2.2 Peran Organisasi Internasional**

---

<sup>8</sup>*Ibid.*

Selain itu penulis juga menggunakan konsep peranan organisasi Internasional. Setiap organisasi internasional memiliki struktur organisasi untuk mencapai tujuannya. Ketika struktur-struktur tersebut telah menyelesaikan fungsi yang dimaksudkan, organisasi tersebut telah memulai proyek yang relevan. Mengingat hal ini, peranan dapat berfungsi sebagai fungsi baru dalam konteks pengajaran tujuan kemasyarakatan tertentu. Organisasi internasional dapat beroperasi dan memiliki banyak prioritas penting saat mereka jauh dari negara asal mereka. Peranan penting Organisasi Internasional yaitu:

1. Memberikan peluang kerjasama internasional di berbagai bidang, ketika kerjasama tersebut membawa manfaat bagi semua peserta, baik itu pemain besar maupun kecil. Selain berfungsi sebagai lokasi di mana keputusan tentang kerja bersama dibuat, ia juga menyediakan sumber daya administratif untuk mengubah keputusan menjadi tindakan.
2. Menyediakan berbagai saluran komunikasi antar pemerintah sehingga dapat dijangkau dan akan lebih mudah diakses jika terjadi masalah.<sup>9</sup>

Menurut Bennet Organisasi internasional dapat diidentifikasi sebagai individu yang merupakan bagian dari komunitas global. Organisasi internasional harus mengikuti aturan yang telah disusun bersama sebagai anggota komunitas global. Selain itu, setiap anggota kelompok terlibat dalam berbagai proyek dengan tujuan mencapai tujuan mereka melalui penggunaan tindakan kelompok. Kontribusi

---

<sup>9</sup>Bennet, Leroy. 1995. *“International Organization, Principle and Issue”*. Eaglewood, New Jersey: Prentice Hall Inc. Burchill, Scott dan Andrew Linklater. 2009.



organisasi internasional diprioritaskan daripada penyelesaian masalah yang mendesak di bawah kerangka hukum yang lebih luas. Peranan organisasi internasional dapat dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu:

1. Organisasi internasional dapat dikatakan sebagai legitimasi kolektif bagi aktivitas-aktivitas organisasi dan atau anggota secara individual.
2. Organisasi internasional dapat dikatakan sebagai penentu agenda internasional.
3. Organisasi internasional dapat dikatakan sebagai wadah atau instrument bagi koalisi antar anggota atau koordinasi kebijakan antar pemerintah sebagai mekanisme untuk menentukan karakter dan struktur kekuasaan global.<sup>10</sup>

### **2.2.3 Keamanan Manusia**

Penulis juga menggunakan konsep Keamanan Manusia (*Human Security*). Secara umum, konsep keamanan manusia dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk melindungi diri (*survive*) saat menghadapi situasi yang meresahkan. Konsep keamanan manusia merupakan salah satu konsep keamanan yang semakin mendapat perhatian karena mempertimbangkan bagaimana negara-negara dominan mendefinisikan, membuat, dan melaksanakan kebijakan keamanan berdasarkan batas wilayah, stabilitas politik, dan kebutuhan individu dalam rangka menghasilkan kebijakan keamanan yang lebih menyeluruh. pemahaman tentang keamanan.

---

<sup>10</sup>*Ibid*

Menurut UNDP, Konsep keamanan manusia meliputi: keamanan politik, keamanan masyarakat, keamanan kesehatan, keamanan lingkungan, keamanan pribadi, keamanan kesehatan ekonomi, dan keamanan pangan. "Bebas dari rasa takut" dan "Bebas dari ancaman" adalah dua komponen kunci dari keamanan manusia yang diidentifikasi dalam kutipan di atas. Dalam definisi keamanan manusia, UNDP menyatakan bahwa itu adalah "pertama, keamanan dari ancaman kronis seperti kelaparan, dan penyakit,." Kedua, keamanan dari gangguan yang tiba-tiba dan berbahaya dalam rutinitas kehidupan sehari-hari, baik di tempat kerja, rumah, maupun masyarakat. Sebaliknya, Komisi Keamanan Manusia mendefinisikan keamanan manusia sebagai "keselamatan dari bahaya kekerasan dan non-kekerasan." Ini adalah situasi atau keadaan yang tidak diganggu oleh ancaman terus-menerus terhadap keselamatan, hak, atau bahkan kehidupan orang.<sup>11</sup>

Laporan UNDP tahun 1994 juga mengatakan bahwa terdapat tujuh komponen keamanan manusia yang harus mendapat perhatian yakni,

1. Ketahanan finansial (terlindungi dari kemiskinan dan ancaman terhadap kebutuhan sehari-hari),
2. Ketahanan pangan (kemudahan akses terhadap kebutuhan pangan),
3. Jaminan kesehatan (kemudahan mendapatkan layanan kesehatan dan proteksi dari penyakit),

---

<sup>11</sup> UNDP, "Human Development Report 1994" (New York: Oxford University Press, 1994) hlm 24-25

4. Keamanan lingkungan (proteksi dari polusi udara dan pencemaran lingkungan, serta akses terhadap air bersih),
5. Keamanan pribadi (terlindungi dari ancaman fisik seperti terorisme, kekerasan dalam rumah tangga, dan kejahatan) (perlindungan terhadap hak asasi manusia dan kebebasan dari tekanan politik),
6. Kelestarian identitas kultural dan tradisi budaya
7. Perlindungan terhadap hak asasi manusia dan kebebasan tekanan politik.

### 2.3 Kerangka Penelitian



Permasalahan yang menimpapekerja migran indonesia di arab Saudi merupakan hal yang melatarbelakangi penelitian ini, kemudian penulis mulai membedah masalah menggunakan Teori organisasi internasional, Peranan organisasi internasional dan keamanan manusia. Terdapat tujuh bentuk keamanan manusia yang

telah dijabarkan oleh UNDP yaitu keamanan personal, keamanan pangan, keamanan kesehatan, lingkungan, politik dan keamanan komunitas. Kemudian konsep tersebut dipergunakan dalam mengkaji tentang bagaimana keamanan manusia dapat menciptakan rasa aman. Konsep tersebut akan digunakan untuk mengkaji bentuk-bentuk kekerasan. Lalu penulis juga menggunakan teori organisasi internasional dan peranan organisasi internasional dalam mengkaji peran ILO dalam melindungi pekerja migran Indonesia. Dalam memecahkan masalah yang terjadi terhadap pekerja migran di Arab Saudi ILO bekerja sama dengan pememangku kepentingan lain melakukan penyusunan mengenai konvensi pekerja migran, lalu melaksanakan program *Safe and Fair, Triangle In ASEAN*, MRC dan kampanye berkaitan dengan pekerja migran.

